

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian, yaitu:

1. Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) baik individu maupun kelompok.
2. Menurut Moehar (2018) Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak

sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintah, biro jasa, perusahaan swasta atau badan lainnya yang berhubungan dengan penggunaan data.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian dilakukan di RSUD Mitra Medika Medan yang berlokasi di Jl. Kol. Yos Sudarso No.KM. 7,5, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April – Juli tahun 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		April-23			Mei-23			Juni-23			Juli-23		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Pengajuan Judul												
2.	Riset												
3.	Penulisan Proposal												
4.	Bimbingan Proposal												
5.	Seminar Proposal												
6.	Bimbingan Skripsi												
7.	Sidang Meja Hijau												

Sumber : Data Sekunder Diolah 2023

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang

bekerja pada RSU Mitra Medika Medan. Untuk jumlah populasinya adalah sebanyak 299 karyawan.

Tabel 3.2
Jumlah karyawan RSU Mitra Medika Medan

No.	Usia	Jabatan	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	23-30 Tahun	Adm	6	20
2.		Staff Manajemen		20
3.		Kasir		10
4.		Laundry		14
5.		Suster	27	40
6.		Gizi	4	12
7.		Farmasi		10
8.		Apotik	2	8
9.	31-40 Tahun	CS	3	10
10.		Akreditasi	30	10
11.		Radiologi		10
12.		Keuangan		10
13.		Driver	6	
14.		Security	8	2
15.		Pendaftaran		4
16.		Housekeeping	16	
17.		Case Manager	2	
18.		Teknisi	30	
Total			299	

Sumber : RSU Mitra Medika Medan 2023

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

e (eror) = persentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n= jumlah sampel

N = jumlah populasi

Untuk populasi (N) sebesar 299 karyawan tetap maka nilai kritis yang ditetapkan sebesar 10%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{299}{1 + 299 (0,1 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{299}{3,99}$$

$$n = 75 \text{ responden}$$

Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Operasional variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, dan ukuran variabel yang digunakan selama peneliti dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa: “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat memperoleh informasi terkait variabel tersebut, dan kemudian akan ditarik kesimpulan”.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja Karyawan (Y)	Mangkunegara (2019) mengatakan “Kinerja (Prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”	Menurut Wibowo (2019) a. Tujuan b. Standar c. Alat atau Sarana d. Kompetensi	<i>Likert</i>

2.	Motivasi (X ¹)	Malayu S.P Hasibuan (2019) Motivasi berasal dari kata lathin (<i>movemore</i>) yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (<i>motivation</i>) dalam manajemen hanya ditujukan pada SDM pada umumnya dan bawahan khususnya.	Menurut Sunyoto (2018) 1. Kebutuhan akan prestasi (<i>need for achievement</i>) 2. Kebutuhan akan afiliasi (<i>need for affiliation</i>) 3. Kebutuhan akan kekuasaan (<i>need for power</i>).	<i>Likert</i>
3.	Loyalitas (X ²)	Siswanto (2019) mengemukakan loyalitas adalah tekad dan kesanggupan menaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.	Menurut Siswanto (2019) a. Taat pada peraturan b. Tanggung jawab pada perusahaan c. Kemauan untuk bekerja sama d. Hubungan antar pribadi.	<i>Likert</i>
4.	Lingkungan Kerja (X ³)	Menurut Pandi Afandi (2019) lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja.	Menurut afandi (2019) 1 pencahayaan 2 warna 3 udara 4 suara	<i>Likert</i>

Sumber : Data Sekunder (Data diolah)

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data kuesioner, pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai motivasi, loyalitas dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan RSUD mitra medika dengan menggunakan skala penilaian responden 1-4, dimana skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 4 (sangat setuju).
- b) Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel- artikel, teori yang relevan, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
- c) Dokumentasi, metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian dalam bentuk foto maupun rekaman suara.
- d) Wawancara, penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. Wawancara yang dimaksud adalah Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban.

Tabel 3.4
Skala Likert

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan teknik kuisisioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden.

Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian.

Uji Validitas

Sugiono (2019) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas suatu instrumen. Validitas dilakukan untuk menguji instrument penelitian dimana instrumen yang dipakai dalam penelitian akan dapat berfungsi dengan baik apabila instrumen itu valid. Dalam uji validitas setiap pernyataan membandingkan r hitung dengan r tabel.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument dianggap valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument di anggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Sekaran (2019) Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliable apabila diuji secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan pada aspek yang diukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi *computer software* SPSS. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach $\alpha \geq 0,60$ (Sugiyono. 2019). Semakin dekat *Cronbach Alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019), Untuk mengetahui hasil dari suatu penelitian diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh. Teknik analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumbernya, baik pengamatan dilapangan atau dari sumber-sumber lainya yang dapat disimpulkan dan diinformasikan kepada pihak. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif.

Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Sugiyono (2019) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul harus apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistika deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019) menyatakan bahwa: “Uji normalitas adalah salah satu cara menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal tau tidak normal. Pada uji ini jika uji *Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan.

- a. Jika di atas $>5\%$ atau $0,05$, maka data memiliki distribusi Normal.
- b. Jika dibawah $<5\%$ atau $0,05$ maka data tidak memiliki distribusi Normal

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji suatu model apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk menguji multikoliniearitas dengan cara melihat nilai VIF (*variance inflation*) masing masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikoliniearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2019), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen (Kazmier, 2019). Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu motivasi(X1), loyalitas(X2) dan lingkungan kerja(X3) terhadap kinerja karyawan(Y). Persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien variabel independen

X1 = Motivasi

X2 = Loyalitas

X3 = Lingkungan Kerja

e = *Error*

Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji t (Parsial)

Uji parsial adalah salah satu cara untuk menguji variabel pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik t (t-test) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan Signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan kriteria jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas

b. Uji statistik F (uji simultan)

Uji (Simultan) merupakan uji regresi secara simulta dan serentak atau bersama-sama. Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018)

Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu cara untuk menyesuaikan atau mengetahui seberapa cocok jumlah variabel bebas dengan model persamaan regresi linier berganda dan dapat menjelaskan variabel terikat. Menurut Ghazali (2018) uji Koefisien Determinasi atau uji Rsquare (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Determinasi berkisar Nol sampai dengan Satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 0$ artinya tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap dependent. Bila R^2 semakin besar mendekati angka satu (1), artinya semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Jika R^2 kecil maka mendekati Nol (0) Maka semakin kecil pengaruh pengaruh independent terhadap dependent.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi